

SIARAN PERS



Nomor: 01/HMS/SP/V/2026

Tanggal: 19 Mei 2026

Bawaslu RI Lantik 1.835 PNS Angkatan VI Tahun Anggaran 2026

Jakarta – Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia menyelenggarakan Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil (PNS) Angkatan VI Tahun Anggaran 2026 pada Senin, 19 Mei 2026. Sebanyak 1.835 pegawai resmi dilantik sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Bawaslu RI.

Pelantikan ini menjadi momentum penting dalam memperkuat kapasitas kelembagaan Bawaslu sebagai lembaga pengawas pemilu yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik. Prosesi pengambilan sumpah/janji PNS merupakan bentuk komitmen moral serta tanggung jawab para pegawai dalam menjalankan tugas negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, ASN Bawaslu memiliki peran strategis dalam mendukung pengawasan seluruh tahapan pemilu dan pemilihan, baik dari aspek administrasi, teknis pengawasan, penanganan pelanggaran, hingga penguatan partisipasi masyarakat. Oleh sebab itu, integritas, netralitas, dan loyalitas terhadap konstitusi menjadi nilai utama yang harus dijunjung tinggi oleh setiap pegawai.

Pelantikan PNS Angkatan VI Tahun 2026 ini juga mencerminkan komitmen Bawaslu RI dalam membangun sumber daya manusia yang unggul, profesional, dan adaptif terhadap dinamika demokrasi serta tantangan kepemiluan di masa mendatang. Kehadiran ASN baru diharapkan mampu membawa semangat baru dalam meningkatkan kualitas pengawasan pemilu yang transparan, adil, dan demokratis.

SIARAN PERS



Sebagai bagian dari keluarga besar Bawaslu, para pegawai yang dilantik diharapkan dapat menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab serta menjaga marwah lembaga melalui kinerja yang profesional dan akuntabel. Dengan semangat pengabdian kepada bangsa dan negara, ASN Bawaslu diharapkan mampu menjadi garda terdepan dalam menjaga kualitas demokrasi Indonesia.

“Bawaslu membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten, tetapi juga adaptif terhadap perubahan dan mampu bekerja secara akuntabel demi mewujudkan pengawasan pemilu yang transparan dan demokratis,” pungkas Rahmat Bagja, Ketua Bawaslu Republik Indonesia.

Melalui pelantikan ini, Bawaslu RI kembali menegaskan bahwa penguatan kelembagaan tidak hanya dilakukan melalui regulasi dan sistem pengawasan, tetapi juga melalui pembangunan sumber daya manusia yang berintegritas dan berkomitmen terhadap nilai-nilai demokrasi.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Bawaslu Kota Administrasi
Jakarta Barat**

Jl. Kebon Jeruk Raya No. 64A,
Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan
Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat 11530

